

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan terkait efektivitas penyelenggaraan diklat daring bagi guru kejuruan di BBPPMPV BMTI Cimahi, dapat diambil kesimpulan bahwa penyelenggaraan diklat daring sudah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari tiga tahapan dalam penyelenggaraan diklat, yaitu;

##### **a. Perencanaan program diklat daring**

Tujuan dalam perencanaan program diklat daring ini adalah untuk membuat program yang bermutu, sesuai dengan kebutuhan peserta, dan menentukan strategi pelaksanaan diklat. Tercapainya tujuan dalam perencanaan diklat daring dapat dilihat dari panduan diklat daring sebagai pedoman penyelenggaraan diklat yang memuat;

1. tujuan diklat secara umum dan tujuan diklat secara khusus;
2. hasil yang diharapkan bagi peserta setelah mengikuti program diklat;
3. struktur program dan alokasi waktu pembelajaran;
4. waktu pelaksanaan diklat;
5. pengajar yang sesuai dengan bidang keahlian;
6. susunan panitia penyelenggara;
7. pedoman penilaian;
8. ketentuan mendapatkan sertifikat, dan;
9. evaluasi penyelenggaraan diklat daring.

Faktor lain yang menjadi indikator tercapainya tujuan perencanaan program diklat daring adalah regulasi sebagai pedoman penyusunan program diklat daring, silabus dan modul pembelajaran yang disusun oleh departemen dengan keahlian terkait, standar layanan diklat daring dalam penjangkaran peserta, tenaga kediklatan, fasilitas diklat yang sudah ada, dan ketersediaan biaya untuk penyelenggaraan diklat daring.

## **b. Pelaksanaan program diklat daring**

Pelaksanaan program diklat daring sudah sesuai dengan panduan penyelenggaraan diklat daring. Media dan metode pembelajaran yang disesuaikan untuk pelaksanaan secara daring dengan mengoptimalkan LMS dan pertemuan tatap muka secara daring menggunakan *video conference*. Tersedianya fasilitas penunjang dalam pelaksanaan diklat daring, karena untuk kebutuhan sarana diklat daring bisa dengan optimalisasi penggunaan sarana yang tersedia dan mengajukan usul pengadaan jika masih ada yang kurang dan/atau mengajukan untuk peminjaman inventaris barang milik negara. Pengajar yang diajukan dari tiap departemen sudah memiliki kemampuan dan keahlian yang baik untuk menjadi fasilitator diklat daring. Sebelum pembelajaran dimulai, diadakan monitoring peserta dan memastikan semua peserta dapat mengikuti diklat daring.

## **c. Evaluasi program diklat daring**

Instrumen evaluasi program diklat daring, berupa kuesioner/angket yang dibagikan kepada peserta melalui LMS dan setiap peserta diarahkan untuk mengisi instrumen evaluasi, karena peserta diklat tidak akan bisa mengerjakan tes akhir diklat sebelum mengisi instrumen evaluasi program diklat. Instrumen evaluasi ini dibagikan satu minggu sebelum penutupan diklat. Hasil dari instrumen evaluasi program diklat ini akan menjadi bahan penyusunan laporan penyelenggaraan diklat daring. Terkait saran, masukan, dan evaluasi akan disampaikan kepada pihak terkait sebagai tindak lanjut. Proses evaluasi diklat sedikit terhambat karena peserta diklat yang mengisi instrumen evaluasi mendekati hari penutupan diklat, sehingga penyusunan laporan penyelenggaraan diklat daring juga akan terkena dampaknya. Untuk mencegah peserta diklat yang tidak mengisi instrumen evaluasi, maka mengisi instrumen evaluasi menjadi syarat sebelum mengerjakan tes akhir diklat. Secara keseluruhan proses evaluasi berjalan dengan baik dan laporan penyelenggaraan diklat daring sebagai produk dari evaluasi bisa disusun.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terkait Efektivitas Penyelenggaraan Program Diklat Daring Bagi Guru Kejuruan di BBPPMPV BMTI Cimahi, maka implikasi terhadap lembaga yaitu untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan diklat daring maka perlunya mengembangkan strategi pembelajaran, fasilitas pendukung, dan bahan ajar atau modul yang digunakan dalam proses pembelajaran diklat daring.

Dalam penyelenggaraan diklat daring bagi guru kejuruan sudah sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi No. 20 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Kemudian untuk penyelenggaraan diklat daring bagi guru kejuruan juga sudah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, terkait Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan. Serta Keputusan Kepala BBPPMPV BMTI tentang Pedoman Standar Pelayanan Pada Masa Pandemi Covid-19, yang termasuk didalamnya mengatur bagaimana standar layanan diklat daring. Namun dalam penyelenggaraannya masih diperlukan kajian untuk pengembangan strategi dan bahan ajar dalam penyelenggaraan diklat daring. Terlebih untuk mata diklat kejuruan sesuai bidang keahlian yang membutuhkan banyak praktik dan pendampingan dalam proses pembelajaran

## 5.3. Rekomendasi

Program Diklat Daring Bagi Guru Kejuruan di BBPPMPV BMTI Cimahi sudah diselenggarakan dengan baik. Rekomendasi ini bersifat saran dan anjuran bagi lembaga dan dapat dipertimbangkan untuk penyelenggaraan diklat moda daring selanjutnya. Beberapa rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut;

1. Sebagai masukan untuk BBPPMPV BMTI dalam penyelenggaraan diklat yaitu diadakannya evaluasi dampak. Evaluasi dampak ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak atau hasil dari penyelenggaraan diklat terhadap peningkatan mutu belajar siswa di sekolah, serta akan

memberikan masukan untuk penyesuaian dan pengembangan penyelenggaraan diklat selanjutnya.

2. Pengembangan dan optimalisasi LMS (*Learning Management System*) sebagai media pembelajaran diklat daring.
3. Pengembangan strategi pembelajaran diklat daring terutama untuk diklat dengan keahlian kejuruan yang membutuhkan praktik.
4. Pengembangan modul diklat daring yang akan diunggah pada LMS agar peserta bisa lebih optimal dalam mengikuti pembelajaran dalam diklat daring.

Selanjutnya rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut;

1. Penelitian ini hanya berfokus pada proses penyelenggaraan diklat daring secara keseluruhan, untuk peneliti selanjutnya bisa diteliti berdasarkan macam diklat yang diselenggarakan atau disesuaikan dengan bidang keahlian dari setiap departemen, agar lebih tergambar penyelenggaraan diklat moda daring untuk setiap diklatnya.